

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tim HACCP di RS Advent Bandar Lampung terdiri dari 5 orang Ahli Gizi yang belum mempunyai sertifikat keahlian yang beragam.
2. Diagram alir yang dibuat telah sesuai dengan pelaksanaan dilapangan namun terdapat kenaikan suhu di ruang penyimpanan bahan kering dan *chiller*, akibat suhu tidak terpantau.
3. Berdasarkan studi literatur yang ada potensi bahaya yang teridentifikasi meliputi adanya benda asing, pestisida, bakteri *salmonella sp* dan *staphylococcus aureus*. Setelah dilakukan pengecekan laboratorium didapatkan hasil bahwa tahu yang digunakan negatif *salmonella sp* dan *staphylococcus aureus*.
4. *Critical Control Point* pada pembuatan menu balado ikan-ikanan vegetarian terletak pada tahap penerimaan tahu dan telur ayam, penyimpanan telur ayam, pencampuran adonan serta tahap pengukusan dan penggorengan.
5. Batas kritis pada pembuatan menu balado ikan-ikanan vegetarian terletak pada karakteristik bahan baku yang diterima, suhu penyimpanan bahan baku serta suhu pemanasan.
6. Sistem monitoring yang dilakukan pada tahapan yang ditetapkan sebagai CCP dengan melakukan pengecekan secara visual yang dilakukan oleh petugas yang bertanggung jawab pada setiap proses.
7. Tindak verifikasi yang dilakukan pada setiap proses yang ditetapkan sebagai CCP dengan menegur pihak suplier dan pengecekan suhu oleh ahli gizi dan dilakukan perbaikan.
8. Penyimpanan catatan dan dokumentasi di RS Advent Bandar Lampung telah berjalan cukup baik tetapi belum terdapat pencatatan suhu proses pemasakan.
9. Penjamah makanan menu balado ikan-ikanan tidak menggunakan APD lengkap pada saat proses persiapan dan pengolahan.

B. Saran

1. Perlu dibentuknya tim HACCP yang melibatkan pihak dengan keahlian yang beragam.
2. Perlu dilakukannya pemeriksaan suhu ruangan penyimpanan telur ayam agar sesuai dengan standar yaitu 5-7°C.
3. Perlu dilaksanakannya pencatatan dokumentasi suhu pemasakan pada setiap pengolahan menu balado ikan-ikanan vegetarian.
4. Menyediakan slogan yang memotivasi petugas instalasi gizi untuk menggunakan APD lengkap yang ditempelkan di sekitar ruang pengolahan instalasi gizi.